



Abstrak

Skripsi ini membahas tentang strategi Indonesia dalam penanganan pengungsi di masa Covid-19, dimana isu Covid-19 disekuritisasi. Konsep yang digunakan dalam pembahasan adalah Sekuritisasi dan Hak Asasi Manusia. Definisi dari sekuritisasi yang digunakan disini adalah sekuritisasi menurut Barry Buzan, Ole Waefer dan Jaap de Wilde yaitu sekuritisasi berarti pengidentifikasiyan isu tertentu (baik politik maupun non-politik) untuk dijadikan sebagai agenda keamanan. Menggunakan kedua konsep tersebut, ditemukan bahwa terdapat kecenderungan bahwa pemerintah selalu mengedepankan kepentingan warga negara dibandingkan dengan mereka yang bukan warga negara saat menghadapi ancaman keamanan, seperti yang terlihat selama pandemi Covid-19. Pemerintah juga berusaha memenuhi hak asasi manusia dalam bentuk hak terhadap kesehatan meskipun harus dengan memperhatikan dengan seksama akan ketersediaan sumber daya yang dimiliki dan prioritas distribusi sumber daya tersebut.

Abstract

This thesis discusses Indonesia's strategy in handling refugees during the Covid-19 pandemic, where the issue of Covid-19 is securitized. The concepts used in this discussion are Securitization and Human Rights. The definition of securitization used here is according to Barry Buzan, Ole Waefer, and Jaap de Wilde, which means identifying specific issues (both political and non-political) to be treated as security agendas. Using these two concepts, it is found that there is a tendency for the government to prioritize the interests of citizens over non-citizens when facing security threats, as observed during the Covid-19 pandemic. The government also strives to uphold human rights in the form of the right to health, even though they must carefully consider the availability of resources and the priority of distributing those resources.